

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian koperasi menurut UU Nomor 25 Tahun 1992, koperasi adalah “Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan”. Menurut Reksohadiprodjo (2005:148) memberikan definisi koperasi adalah sebagai wadah kegiatan perekonomian yang peranannya dalam membina dan mengembangkan potensi daya kreasi, daya usaha untuk meningkatkan pendapatan, dan mengerakkan usaha untuk meningkatkan produktivitas dan efisien kegiatan sehingga dapat dicapai hasil dan pendapatan yang maksimal serta menguntungkan”.

Menurut Sumarni (2005), koperasi merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerjasama secara kekeluargaan, menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Modal kerja sangat penting dalam pendirian koperasi, karena merupakan dasar utama untuk menjalankan kegiatan operasional koperasi secara berkelanjutan. Tanpa modal kerja yang memadai, koperasi akan kesulitan dalam menyediakan layanan kepada anggotanya, seperti pemberian pinjaman, pengadaan barang, serta pemenuhan kebutuhan kas harian. Modal kerja mencakup kas dan setara kas, piutang dari anggota, serta persediaan yang mendukung kegiatan usaha koperasi. Keberadaan

modal kerja yang cukup tidak hanya memungkinkan koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam menangkap peluang usaha, menjaga likuiditas, dan menghindari ketergantungan pada sumber dana luar.

Menurut kartapoetra (2003) modal kerja dalam koperasi yaitu modal yang diperlukan untuk membelanjai operasi sehari-hari, seperti untuk pembelian barang-barang bagi koperasi konsumsi, pemberian pinjaman bagi koperasi simpan pinjam pembelian bahan-bahan dan lain-lain bagi koperasi produksi dan sebagainya.

Menurut Halim (2016) menyatakan modal kerja adalah dana yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan koperasi sehari-hari.

Menurut (Sari *et al.*, 2012) volume usaha koperasi merupakan keseluruhan pendapatan berupa barang dan jasa dalam satu periode.

Menurut Widiartin, Suwendra dan Yudiaatmaja (2016), volume usaha koperasi adalah kegiatan mengumpulkan total seluruh pendapatan berupa barang dan jasa dalam satu periode pembukuan koperasi.

Sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan (UU Nomor. 25 Th 1992 pasal 45 ayat 1). Usaha koperasi yang diutamakan diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraan. Dalam hubungan ini pengelolaan usaha koperasi harus dilakukan secara produktif, efektif, dan efisien dalam arti harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan

usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya pada anggota dengan tetap mempertimbangkan untuk memperoleh SHU yang wajar.

Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan salah satu konsep penting dalam koperasi yang merujuk pada surplus yang dihasilkan setelah semua biaya operasional dan kewajiban lainnya dipenuhi. SHU menjadi indikator kinerja keuangan koperasi dan merupakan bagian dari keuntungan yang dapat dibagikan kepada anggota.

Menurut Sudarwanto (2013) menyatakan Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah selisih antara hasil yang diterima koperasi dengan beban (pengorbanan) selama periode tertentu.

Perkembangan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kredit Swasti Sari Periode 2017-2023 seperti terlihat pada tabel berikut 1.1

Tabel 1.1**Data Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Kredit Swasti Sari**

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Perubahan	
		Absolut	%
2016	1.030.728.576	-	-
2017	1.513.507.204	482.778.628	46,83
2018	2.160.825.272	647.318.068	42,76
2019	2.299.080.432	138.255.160	6,39
2020	2.423.901.305	124.820.873	5,42
2021	2.777.420.895	353.519.590	14,58
2022	2.937.279.725	159.859.230	5,75
2023	3.561.313.061	624.033.336	21,24

Sumber :Laporan Keuangan dan KSP Kopdit Swasti Sari. (Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat dari Sisa Hasil Usaha Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang mengalami peningkatan setiap tahun dari tahun 2016 hingga 2023. Pada tahun 2016 SHU, sebesar Rp 1.030.728.576 dan terus meningkat hingga mencapai 3.561.313.061pada tahun 2023. Perubahan nominal SHU tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan kenaikan sebesar 624.033.336 dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan nominal terkecil terjadi pada tahun 2020 yaitu Rp 124.820.873 dibandingkan tahun sebelumnya. Persentase kenaikan SHU tertinggi

terjadi pada tahun 2017 (46.83%), mencerminkan pertumbuhan signifikan dibandingkan tahun 2016. Persentase kenaikan terkecil terjadi pada tahun 2020 (5.42%), menunjukkan perlambatan dalam pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU). Hal ini menunjukkan perlambatan dalam pertumbuhan Sisa Hasil Usaha.

Penelitian terdahulu oleh Muhamad Iqbal, Adytia Achmad Fathony, Herdianti Octavia (2023). Dengan Judul :“Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Karyawan PT. Graha Surya Angkasa “Hasil penelitian menjelaskan bahwa modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap sisa hasil usaha sedangkan volume usaha terhadap sisa hasil usaha berpengaruh signifikan atau positif.

Penelitian terdahulu Oleh Muhammad Arsyad (2020) Dengan Judul: “Pengaruh Modal sendiri Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usha Pada Koperasi Karyawan Siti Khadijah RS Banjarmasin”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Modal sendiri anggota koperasi dan volume usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang.**

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang”.

1.3 Persoalan Penelitian

Persoalan dalam penelitian yaitu:

1. Apakah Modal Kerja Berpengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang ?
2. Apakah Volume Usaha Berpengaruh Terhadap Sisah Hasil Usha (SHU) Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Yang Ingin Dicapai Dalam Penelitian Ini Adalah:

1. Untuk menganalisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisah Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang.
2. Untuk menganalisis Pengaruh Volume Usaha Terhadap Sisah Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Akademik

Sebagai Bahan Referensi bagi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi berkaitan dengan Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengurus koperasi kredit swasti sari berkaitan dengan Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang